

BAB V

PENUTUP

Setelah diuraikan seluruh uraian isi skripsi yang membahas tentang Modernisasi sistem pembelajaran pesantren (Studi kasus pada pondok pesantren al-Hikmah Pedurungan Semarang), maka akhirnya penulis ingin menyimpulkan serta memberikan saran-saran seperlunya yang dirangkai dengan kata penutup akhir skripsi ini.

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan dan membahas skripsi ini kiranya dapat diambil kesimpulan dari seluruh isi yang terkandung di dalamnya, yaitu:

1. Arti penting modernisasi sistem pembelajaran Pesantren di pondok pesantren al-Hikmah

Arti penting dan tujuan dari modernisasi sistem pembelajaran pesantren pada pondok pesantren al-Hikmah pedurungan adalah berusaha untuk menyempurnakan sistem pendidikan Islam yang ada di pesantren al-Hikmah, dengan tujuan agar para santrinya bisa secara cepat beradaptasi dalam setiap bentuk perubahan peradaban dan bisa diterima dengan baik oleh masyarakat, karena mereka memiliki kemampuan yang siap pakai.

2. Proses modernisasi sistem pembelajaran Pesantren di pondok pesantren al-Hikmah

Dalam proses memodernisasi sistem pembelajaran pesantren di pondok pesantren al-Hikmah yaitu dengan merevisi kembali sistem yang ada. Sistem tersebut antara lain yaitu: cara berpikir yang ilmiah, administrasi, kurikulum, struktur organisasi, sarana prasarana, metode pembelajaran dan ekstra kurikuler.

Sistem administrasi pesantren diperjelas tugas kerja administratornya, yang diserahkan kepada tenaga yang ahli, sehingga

dengan demikian diharapkan dari segi administrasi akan tertata dengan rapi, Seperti adanya dokumentasi pesantren.

Di pondok pesantren al-Hikmah pedurungan Semarang telah mengadopsi kurikulum dan lembaga sekolah (madrasah). Dan di dalam kurikulum tersebut sudah dimasukkan ilmu pengetahuan umum, meskipun hanya sedikit. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan al-Hikmah akan menambah lagi ilmu pengetahuan umumnya dan juga memasukkan bidang keterampilan dalam kurikulum.

Struktur organisasi yang baik adalah yang pembagian jobnya jelas, disamping itu untuk mengetahui sejauh mana kerja unit-unit dalam organisasi harus diadakan rapat koordinasi. Sehingga dalam rapat tersebut menghasilkan program yang baru demi kemajuan bersama.

Sarana dan prasarana yang dimiliki pondok pesantren al-Hikmah adalah: Masjid, rumah kyai, Asrama santri, Gedung belajar, Perkantoran, Ruang tamu, perpustakaan, tempat mandi-WC, *dapur*, dan sebagainya. Selain itu semua di al-Hikmah juga diupayakan pembaharuan media pendidikan seperti komputer dan LCD.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran pesantren di pondok pesantren al-Hikmah belum mengadopsi metode yang modern akan tetapi masih menggunakan metode yang lama.

Untuk meningkatkan bakat dan minat santrinya membuat program yang terbagi menjadi dua, yaitu ko kurikuler dan ekstra kurikuler

B. Saran-saran

Saran yang dapat penulis sampaikan kepada segenap civitas (santri, ustadz atau ustadzah dan kiai) pondok pesantren al-Hikmah Pedurungan Semarang adalah:

1. Pondok pesantren

Pada pihak pondok pesantren, hendaknya lebih berbenah lagi mengenai pengembangan bidang ketrampilan dan pelatihan untuk menyalurkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki santri, seperti pelatihan komputer, ketrampilan menjahit atau mungkin pelatihan

jurnalistik dan sejenisnya. Serta perlu lebih membuka diri lagi terhadap masuknya pengetahuan non agama dalam kurikulumnya, dan juga pengembangan dalam bidang manajerial sistem pendidikan dan pengajarannya, agar dapat lebih baik dan tangguh serta siap bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan lain. Dalam era globalisasi ini sebaiknya pondok pesantren al-Hikmah lebih mengoptimalkan lagi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode-metode yang ada dan mengadopsi metode-metode modern, agar tujuan dalam proses belajar mengajar dapat tercapai dengan baik.

2. Ustadz

Alangkah baiknya apabila ustadz-ustadz memberikan motivasi kepada para santri, sehingga dapat menambah giatnya santri dalam mengikuti metode-metode pembelajaran yang diterapkan.

3. Bagi Santri

Hendaknya para santri lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh para ustadz.

4. Untuk pembaca

Perkembangan zaman yang semakin maju terkadang membawa efek negatif terhadap kepribadian generasi muda, khususnya generasi muslim. Sehingga pendidikan pesantren merupakan suatu keniscayaan yang harus senantiasa diusahakan sebagai suatu solusi dan benteng untuk menghadapi efek negatif tersebut.

5. Untuk IAIN

Sebagai institusi pendidikan Islam hendaknya dapat menjadi kaca percontohan dalam mewujudkan generasi yang tidak hanya memiliki ilmu pengetahuan, akan tetapi berkepribadian yang karimah yaitu sebagai nilai plus dari IAIN.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Karena berkat rahmat, hidayah dan taufik-Nya penulis memiliki kemampuan melaksanakan penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penyusunan skripsi ini, mulai dari proses awal sampai akhir. Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang dapat membahagiakannya dan menjadi amal yang sholeh di sisi Allah SWT.

Walupun penulis sudah berusaha dengan maksimal, namun penulis menyadari bahwa kekurangan dan kesalahan telah menjadi suatu keniscayaan atas diri manusia. Untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya Allah yang menjadi tumpuan untuk memohon pertolongan, semoga memberikan kemanfaatan atas skripsi ini, bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiiin.